BAB IV
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus. Desain Penelitian yang digunakan adalah desain penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan prospektif yaitu dengan cara pengumpulan data melalui obsevasi partisifatif, wawancara langsung kepada responden. (Hasep Saepul Hamdi 2014)

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan di Ruang Interne Rumah Sakit Puri Raharja, waktu penelitian dilaksanakan tanggal 4 s/d 10 April 2018.

C. Klien Studi Kasus

Klien studi kasus dalam studi kasus ini adalah dua orang klien hipertermi pada DBD.

1. **Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum klien penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan di teliti. Kriteria inklusi digunakan untuk menentukan apakah seseorang dapat mengikuti studi penelitian. Dalam studi kasus ini yang termasuk dalam kriteria inklusi adalah sebagai berikut :

a. Demam pada hari ke 4 atau lebih

b. Hasil laboratorium, nilai PLT < 100 ribu mg/DL

2. **Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi adalah mengeliminasi klien atau sampel yang tidak memenuhi criteria inklusi atau tidak layak menjadi sampel. Dalam studi kasus ini yang termasuk kedalam criteria eksklusi adalah sebagai berikut :

a. Klien demam berdarah dengue dalam keadaan syok

b. Klien demam berdarah dengue dengan komplikasi penyakit lain

D. Fokus Studi

Fokus studi pada studi kasus ini untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan hipertermi pada klien dengan demam berdarah dengue di ruang interna Rumah Sakit Puri Raharja.

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. **Jenis data**

Gejala dan tanda mayor pada kasus hipertermi yaitu suhu tubuh diatas normal, sedangkan data minor antara lain kulit kemerahan, takikardi, takipnes, kulit terasa hangat. Jenis data yang dikumpulkan dalam studi kasus ini adalah data primer yang diperoleh dari catatan keperawatan, serta rekam medis klien. Data yang diperlukan berupa data pengkajian, pembuatan diagnosis, perencanaan, tindakan serta evaluasi keperawatan

2. **Cara pengumpulan data**

Data yang dicari dalam pengumpulan data ini adalah tentang pelaksanaan asuhan keperawatan. Cara pengumpulan data dalam penyusunan studi kasus ini adalah sebagai berikut :

a. Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*). Jadi data tesebut di peroleh langsung dari responden melalui suatu pertemuan atau percakapan. Wawancara dilakukan kepada klien/ keluarga, perawat yang menangi klien dan dokter yang merawat klien tersebut.
b. Observasi adalah merupakan suatu hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan. Mula-mula rangsangan dari luar mengenai indra dan terjadilah pengindraan. Kemudian apabila rangsangan tersebut menarik perhatian akan dilanjutkan dengan adanya pengamatan.

F. Metode Analisa Data

1. Mereduksi data

Data dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, dokumen. Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur) dan dikelompokkan menjadi data subyaktif dan obyektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksan diagnostic kemudian dibandingkan nilai normal.

2. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dengan table, gambar, bagan, maupun teks naratif. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari klien.

3. **Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan**

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil wawancara terhadap klien/keluarga, perawat dan dokter. Data kemudian dibandingkan lagi dengan hasil studi kasus terdahulu dan secara teoritis dengan prilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

G. Etika Studi Kasus

Etika studi kasus merupakan masalah yang sangat penting dalam studi kasus mengingat studi kasus yang akan dilakukan langsung berhadapan dengan manusia, oleh karena itu etika penelitian harus dilakukan .Adapun yang harus diperhatikan dalam etika penelitian adalah sebagai berikut :

1. *Inform consent* (lembar persetujuan). Lembar persetujuan selalu diberikan sebelum studi yang menjadi tujuan dari studi kasus. Jika nantinya responden setuju untuk dilakukan studi kasus maka responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan tersebut.

2. *Anonimity* (tanpa nama) dimana nantinya peneliti tidak mencantumkan nama responden. Responden hanya mencantumkan inisial saja pada kolom nama.
3. *Confidentiality* (kerahasiaan), peneliti diharapkan dapat menjaga kerahasiaan tentang jawaban yang telah diutarakan oleh responden dan peneliti menyimpan jawaban responden dilokasi yang aman dan membuang data-data responden yang tidak diperlukan dalam studi kasus.